

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) CLUB KOTA BATI – BATI

Lia Herlina

Lia.alizka1991@gmail.com/085248128844

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu perusahaan air minum club kota bati – bati dalam perkembangannya mengalami fluktuasi (naik turun) hal ini perusahaan air minum club kota bati – bati dikarenakan kurangnya memerhatikan fungsi manajemen dalam laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu di perlukan suatu kegiatan analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal, sehingga perusahaan air minum club kota bati – bati mengetahui target untung atau tidaknya perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan air minum club di bati – bati. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Dari hasil penelitian menggunakan rasio margin laba kotor, rasio pendapatan terhadap penjualan, rasio pengembalian investasi dan rasio laba atas kuitas, pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang sangat drastic. Dengan demikian kinerja pada perusahaan air minum club di bati – bati masih belum efektif. Sebaiknya juga diadakan peningkatan dalam menjalankan fungsi manajemen perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) "Club" Kota Bati-bati. Hendaknya perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja keuangan agar tahun – tahun mendatang dapat lebih baik lagi sehingga dapat menambah kepercayaan pihak ekstem terhadap perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

The background of this study is that the city water utility company Bati-bati in its development has experienced fluctuations (up and down) in this case the city club drinking water company Bati-bati due to lack of attention to management functions in financial reports on company performance. Therefore, a financial statement analysis activity is needed in order to improve optimal company performance, so that the city club water supply company can know the profit or not target of the company. This study aims to assess the performance of the club's water company in Bati-Batui. Financial statement analysis is carried out using profitability ratio analysis. From the results of the study using the ratio of gross profit margin, income to sales ratio, investment return ratio and profit-to-quota ratio, in 2015 it increased. 2016 and 2017 experienced a very drastic decline. Thus the performance of the drinking water company in the club is still not effective. It is also better to carry out an increase in carrying out the management functions of the bottled water company (AMDK) "Club" in the City of Bati-bati. The company should be able to further improve its performance, especially financial performance so that the coming years can be better so that it can add to the trust of the external parties to the company.

Keywords: Financial Report, Financial Performance, Financial Ratio.

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

METODE

Metode penelitian ini adalah salah satu teknis dan cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat data, baik berupa primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian secara numerik. Subjek dari penelitian ini bagian akuntansi manajemen keuangan yang berupa analisis laporan keuangan. Dalam penilaian ini data yang berupa laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba ini di peroleh dari selisih antara pendapatan dengan hasil penjualan yang di hasilkan dari perhitungan biaya – biaya dalam menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai tujuan dasar tersebut banyak hal yang mendasari, salah satunya adalah dari aspek keuangan.

Laporan keuangan keuangan adalah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi kegiatan mencatat dan mengklasifikasikan kedalam jurnal, mengklasifikasikan kedalam buku besar dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Analisis keuangan merupakan suatu kegiatan untuk membedah dan menguraikan pos – pos laporan keuangan untuk mencari suatu hubungan antar unsur – unsur atau komponen – komponen dalam laporan keuangan agar dapat di peroleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan hingga informasi tersebut dapat di gunakan dalam pembuatan suatu keputusan bisnis dan investasi.

Dalam laporan keuangan akan terlihat aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan tersebut dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang adadalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Artinya, jika hanya dengan melihat apa adanya.

Laporan keuangan berisi beberapa laporan keuangan standar seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Secara teoritis bagi seorang investor laporan keuangan merupakan gerbang masuk untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya perusahaan umumnya para investor menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan dan hasil kinerja keuangan perusahaan, perusahaan yang di anggap sehat menurut analisis rasio keuangan adalah perusahaan yang resiko yang relative rendah dan timbal hasil yang tinggi. Dan berikut adalah penilai kinerja keuangan PT. Tirta Sukses Perkasa dari periode tahun 2015 sampai tahun 2017.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu data yang berupa angka – angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Adapun data – data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan keuangan laba rugi) PT. Tirta Sukses Perkasa dari tahun 2015 sampai 2017.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT. Tirta Sukses Perkasa untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kinerja perusahaan PT, Tirta Sukses Perkasa adalah menggunakan rasio Profitabilitas.

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Tahun 2015, 2016, 2017

(dalam rupiah)

Tahun	2015	2016	2017
Harga Pokok Penjualan	64.128.211.716	59.757.753.690	54.315.918.142
Penjualan	65.576.623.732	59.268.917.548	51.813.789.019
%	2,2	-0,8	-4,8

2. Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin*)

Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin*)

Tahun 2015, 2016, 2017

(dalam rupiah)

Tahun	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	1.045.681.040	(986.557.986)	(2.780.635.904)
Penjualan	65.576.623.732	59.268.917.548	51.813.789.019
%	1,6	-1,7	-5,3

3. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment)

Pengembalian Investasi (Return on Investment)

Tahun 2015, 2016, 2017

(dalam rupiah)

Tahun	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	1.045.681.040	(986.557.986)	(2.780.635.904)
Total Asset	83.425.815.880	87.730.555.659	87.583.153.179
%	1,2	-1,1	-31,7

4. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)

Laba atas Ekuitas (Return on Equity)

Tahun 2015, 2016, 2017.

(dalam rupiah)

Tahun	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	1.045.681.040	(986.557.986)	(2.780.635.904)
Modal Sendiri	63.963.948.126	69.187.406.549	70.909.719.787
%	1,6	-1,4	-3,9

Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 PT Tirta Sukses Perkasa mengalami penurunan untuk setiap tahunnya. Sehingga untuk mengetahui perkembangan tersebut maka laporan keuangan untuk mengukur keberhasilan PT. Tirta Sukses Perkasa pengelola dapat menggunakan rasio profitabilitas, dalam rasio ini terdapat empat rumus gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity.

Penilaian Kinerja dilihat dari rasio profitabilitas

Dari tahun 2015, 2016, 2017

(dalam %)

Tahun	Margin Laba Kotor	Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan	Pengembalian Investasi	Laba Atas Equity
2015	2,2	1,6	1,2	1,6
2016	-0,8	-1,7	-1,1	-1,4
2017	-4,8	-5,3	-31,7	-3,9

1. Margin Laba Kotor

Tahun 2015 kinerja margin laba kotor meningkat menjadi 2,2%

Tahun 2016 kinerja margin menurun menjadi -0,8%

Tahun 2017 kinerja margin lebih menurun menjadi -4,8%

Menurut saran penulis sebaiknya perusahaan meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga agar harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien dan berusaha agar pendapatan yang di peroleh dari penjualan meningkat agar meningkatkan laba yang di terima oleh perusahaan.

2. Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan

Pada tahun 2015 kinerja rasio pendapatan terhadap penjualan meningkat menjadi 1,6%, tahun 2016 kinerja di lihat dari rasio pendapatan terhadap penjualan menurun dari tahun sebelumnya menjadi -1,7%, pada tahun 2017 kinerja di lihat dari rasio penjualan terhadap penjualan penurunan semakin tajam menjadi -5,3%.

Menurut saran penulis perusahaan harus dapat meningkatkan penjualan agar profitabilitas meningkat dengan memperluas pasar.

3. Pengembalian Investasi

Pada tahun 2015 kinerja di lihat dari pengembalian investasi meningkat menjadi 1,2%, tahun 2016 di lihat menurun dari tahun sebelumnya menjadi -1,1%, pada tahun 2017 kinerja dilihat dari pengembalian investasi penurunan semakin rendah menjadi -31,7%.

Menurut saran penulis untuk meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang di investasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

4. Laba atas Equity

Pada tahun 2015 kinerja dari laba atas Equity meningkat sebesar 1,6%, dilihat dari tahun 2016 kinerja laba atas equity menurun menjadi -1,4%, apalagi pada tahun 2017 kinerja di lihat dari laba atas equity penurunan semakin turun menjadi -3,9%.

Menurut saran penulis perusahaan harus mampu menyesuaikan laba yang di peroleh dengan biaya – biaya yang di dikeluarkan dan aktiva yang di gunakan dalam operasional perusahaan, sehingga adanya keseimbangan antara laba yang di peroleh dengan biaya yang di dikeluarkan dan aktiva yang di gunakan.

KESIMPULAN

Dalam uraian di atas penulis data menyimpulkan untuk menilai kinerja perusahaan penulis menggunakan rasio profitabilitas, dalam rasio profitabilitas terdapat beberapa rumus yaitu, margin laba kotor, rasio pendapatan terhadap penjualan, rasio pengembalian investasi dan laba atas ekuitas.

1. Margin laba kotor perusahaan selama satu tahun yaitu tahun 2015 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2016 dan tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang sangat tajam.
2. Rasio pendapatan terhadap penjualan perusahaan selama satu tahun yaitu tahun 2015 mengalami kenaikan, sedangkan untuk tahun 2016 dan tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang sangat rendah.
3. Rasio pengembalian investasi perusahaan selama satu tahun yaitu tahun 2015 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2016 dan tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan.
4. Laba atas ekuitas perusahaan pada tahun 2015 mengalami kenaikan, sedangkan untuk tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat pesat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya, khusus kinerja keuangan agar tahun – tahun mendatang dapat lebih baik lagi sehingga dapat menambah kepercayaan pihak ekstern terhadap perusahaan.
2. Perusahaan di harapkan dapat meningkat kerjasama yang baik dalam melakukan pekerjaan di perusahaan agar terciptanya kinerja yang baik dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, S.E., M.Ak. dan Edi Untung, S.E. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dr. Kasmir, S.E., M.M. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Rosyida. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja*. Malang.
- Masnita Wati. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Argo Lestari*. Rokan Hulu.
- Kartini Rezky Anwar. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Makassar.
- Rhurny Ghulam AJC. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Agustina Mahardika Putri. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta*. Surakarta.